

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang pengaruh pengajian kitab *Waṣayā* terhadap tingkah laku santri putri pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran kitab *waṣayā* yang dilaksanakan diPonpes Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

Pengajian Kitab *Waṣayā* yang dilaksanakan diPonpes Mahasiswa Al-Jihad Surabayah dikatakan kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang dilakukan, setelah dilakukan pengumpulan data melalui angket yang disebarakan kepada 77 responden. Hasil analisis tersebut adalah 51,3%.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa rata-rata prosentasenya adalah 51,3% dan menurut SuharsimiArikunto (1999 209) ada empat kriteria yang dapat dijadikan ukurannya itu baik (76-100%), cukup (56-75%), kurang baik (40– 55%), tidak baik (kurang dari 40%). Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembelajaran kitab *Waṣayā* diPondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad kurang baik.

2. Tingkah laku santri putri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

Sesuai dengan hasil angket kepada responden, dan setelah hasil tersebut dianalisis peneliti berkesimpulan bahwa tingkah laku santri putri pondok

pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya kurang baik. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan yang rata-rata persentasenya adalah 47,5%.

Menurut Suharsimi Arikunto (1999:209) ada empat kriteria yang dapat dijadikan ukurannya itu baik (76-100%), cukup (56-75%), kurang baik (40–55%), tidak baik (kurang dari 40%).

3. Pengaruh pengajian kitab *Wasayā* terhadap tingkah laku santri putri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengajian kitab *wasayā* terhadap tingkah laku santri putri, dengan menggunakan analisis data regresi linier sederhana guna mengetahui linieritas satu variabel dengan variabel yang lain dan dengan menggunakan analisis data uji signifikansi guna mengetahui pengaruh signifikan antara variabel X (pengajian kitab *wasayā*) dengan variabel Y (tingkah laku santri putri). Dan hasil penelitian ini diperoleh F_{hitung} sebesar 294,1 dengan signifikansi 0,005 sedangkan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% diperoleh F_{tabel} 3,98.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $294,1 < 3,98$ dengan signifikansi $(0,005) < \alpha (0,05)$. Dengan demikian tidak ada pengaruh.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “tidak ada pengaruh yang signifikansi pengaruh pengajian kitab *waṣayā* terhadap tingkah laku santri putri pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

B. Saran.

Melihat hasil penelitian di atas, dapat diberikan beberapa saran yang diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan bagi Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya, untuk lebih meningkatkan tingkah laku santri putri agar lebih baik, yaitu:

1. Pembelajaran kitab yang dilaksanakan dipondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya. Diharapkan bisa menempatkan waktu pelaksanaan pembelajaran kitab, metode pembelajaran yang digunakan agar lebih bervariasi, dan pengampuh materi (ustadz) lebih bisa menarik minat santri untuk lebih antusias mengikuti pembelajaran kitab.
2. Tingkah laku santri putri pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya. Untuk meningkatkan tingkah laku santri lebih baik, agar pengurus pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya lebih meningkatkan kedisiplinan dan mengadakan pelatihan atau kegiatan yang ada keterkaitannya dengan tingkah laku. yang dengan itu dapat membuat tingkah laku santri bertahap bisa menjadi lebih baik.
3. Terkait dengan pengaruh pengajian kitab terhadap tingkah laku santri putri. diharapkan sebelum pembelajaran kitab yang akan dikaji, mempertimbangkan

sekiranya santri faham dan bisa membaca kitab tersebut. Yang dengan demikian isi dari kitab yang akan dikaji akan dengan sendirinya melekat pada diri santri, dan proses pembelajaran kitab akan dengan mudah dilakukan.